

BAB IV

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Kerja Profesi merupakan sarana yang diberikan oleh Universitas Pembangunan Jaya kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan pekerjaan. Mahasiswa dapat mengembangkan *hardskill* dan *softskill* sekaligus mengenal lebih jauh akan industri untuk menghadapi tantangan dan peluang pekerjaan ke depan. Dalam hal ini, Praktikan berkesempatan melakukan kerja profesi di PT Lotus Andalan Sekuritas. Perusahaan sekuritas ini didirikan pada tahun 1990 dan memiliki cabang di beberapa wilayah di Indonesia. Perusahaan memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek dengan layanan utama di bidang *underwriting*, *advisory*, dan serta *online trading* (LOTS).

Selama kerja profesi, Praktikan memperoleh penempatan di Divisi Corporate Finance. Divisi ini melaksanakan fungsi *investment banking*, yakni fungsi *underwriting* dalam membantu calon emiten untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) maupun penerbitan instrumen keuangan lainnya, serta fungsi *advisory* dalam pelaksanaan aksi korporasi, seperti penerbitan *right issue* dan penawaran terbatas. Oleh sebab itu, pekerjaan Praktikan selama kerja profesi bersifat *project-based* yang bersesuaian dengan fase *project* divisi. Dalam hal *project* IPO, Praktikan mengikuti tahap persiapan pendaftaran, evaluasi, pra efektif, efektif, dan listing pada emiten berbeda. Praktikan membantu tugas Divisi *Corporate Finance* yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh profesi penunjang dan penerbitan aspek keterbukaan bagi emiten melalui penyusunan prospektus, surat, dan dokumen lain yang diperlukan. Demikian juga Praktikan secara rutin membuat *sales note* sebagai ringkasan pertimbangan investasi serta membantu pengelolaan e-IPO dalam transaksi nasabah.

Praktikan menyimpulkan bahwa Divisi *Corporate Finance* sudah memiliki sistem kerja yang baik. Aktivitas pengendalian internal memadai untuk mendukung berjalannya pekerjaan divisi, di mana divisi menerapkan kerangka pengendalian internal yang lengkap sesuai COSO. Divisi

Corporate Finance memiliki lingkungan pengendalian, pemahaman (identifikasi) atas risiko, aktivitas pengendalian berbasis risiko, komunikasi dan informasi, serta *monitoring* yang sesuai dengan rincian sebagai berikut

1. Adanya prinsip-prinsip yang terkait dengan integritas dan etika serta memiliki struktur dan tata kelola yang memadai.
2. Adanya identifikasi risiko yang timbul dalam aktivitasnya, yakni risiko klien, kesalahan data dan informasi, regulasi, serta keamanan jaringan.
3. Adanya aktivitas pengendalian yang diterapkan untuk masing-masing risiko yang dihadapi, yakni aktivitas pengendalian untuk potensi klien, kesalahan data dan informasi, regulasi, serta keamanan jaringan.
4. Adanya sistem informasi dan komunikasi berbasis teknologi yang bersifat privat dan bertingkat.
5. Adanya pengawasan terhadap aktivitas pengendalian.

- Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal masih dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja serta memaksimalkan *output* pengendalian yang sudah diterapkan. Defisiensi ini terkait dengan kemudahan identifikasi dokumen, konsistensi tampilan dan format dokumen, serta akses server. Identifikasi dokumen masih terkendala belum adanya kategorisasi dan penamaan dokumen secara konsisten. Tampilan dan format dokumen baku juga cenderung berubah akibat mengalami kerusakan, sehingga menghambat pengerjaan tugas secara cepat. Demikian juga adanya kesulitan koneksi ke dalam server yang berpotensi menyebabkan hilangnya dokumen yang telah dikerjakan. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan perbaikan atas manajemen dokumen yang lebih baik serta peningkatan kapasitas server internal.

Berdasarkan aktivitas yang dilakukan Praktikan selama kerja profesi, Praktikan dapat merasakan kesesuaian tujuan dengan manfaat yang diperoleh. Praktikan memperoleh pengalaman langsung untuk terjun di dalam industri keuangan dan pasar modal, sehingga memperluas wawasan Praktikan. Dalam hal akuntansi, Praktikan mampu menerapkan ilmu sekaligus menambah pengetahuan terkait aktivitas bisnis dan sistem pengendalian internal pada perusahaan sekuritas. Manfaat ini terasa secara menyeluruh, mengingat pengalaman Praktikan menjalankan tahap

persiapan IPO, di mana Praktikan mampu mengenali beragam perusahaan dari beragam industri, serta proses dan kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan IPO. Di samping itu, Praktikan selama 3 bulan masa kerja profesi juga mengembangkan keterampilan nonteknis yang digunakan dalam pekerjaan, seperti ketelitian, kerja sama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah. Hal-hal tersebut diharapkan dapat membantu Praktikan untuk mempersiapkan dunia pekerjaan, sesuai dengan tujuan kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya.

5.2 Saran

Praktikan selama kerja profesi memiliki saran yang dapat bermanfaat untuk perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya maupun bagi manajemen dan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dalam meningkatkan kualitas kerja profesi. Rekomendasi Praktikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk PT Lotus Andalan Sekuritas
 - a. Memaksimalkan aktivitas pengendalian pada area-area yang berkaitan dengan data dan informasi untuk mendukung kinerja Divisi *Corporate Finance* dalam mengerjakan *project* mendatang.
 - b. Memaksimalkan kemudahan dan perkembangan teknologi dalam menjalankan proses bisnis Divisi *Corporate Finance*, mempertahankan lingkungan pengendalian yang positif, serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh profesi penunjang untuk kepentingan jangka panjang.
2. Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya
 - a. Melakukan sosialisasi lebih awal mengenai ketentuan kerja profesi, baik dalam hal prosedur, dokumen, maupun *timeline*, agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri. Demikian juga diperlukan adanya kesamaan prosedur dan ketentuan kerja profesi yang di-update secara berkala agar mahasiswa tidak mengalami miskonsepsi.
 - b. Mengadakan pameran karir, *industry visit*, atau program sejenis secara menyeluruh bagi semua program studi untuk memperluas kesempatan dan jejaring mahasiswa dalam mempersiapkan kerja

profesi, seperti salah satu keunggulan universitas dalam memberikan penempatan kerja profesi pada perusahaan yang tergabung di dalam Jaya Group.

3. Saran untuk Mahasiswa

- a. Melakukan riset dan persiapan secara mandiri mengenai kerja profesi agar tidak tergesa-gesa mencari perusahaan untuk kerja profesi atau terlambat mengikuti *timeline* yang telah ditetapkan.
- b. Mengembangkan *hardskill* dan *softskill* yang relevan dengan bidang kerja yang diinginkan Praktikan pada kerja profesi.
- c. Mahasiswa mencari dan menggali informasi dari sesama Praktikan untuk menghindari adanya informasi yang terlewat mengenai prosedur dan ketentuan kerja profesi, terlebih dalam proses pembuatan laporan.